PERAN BANTUAN MODAL ZAKAT PRODUKTIF DALAM MENUMBUHKAN USAHA MIKRO DAN KECIL MUSTAHIK

(Studi pada Pelaku Usaha Mikro dan Kecil Penerima Modal Zakat Produktif Baznas Kota Semarang)

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomi
Universitas Diponegoro

Disusun oleh:

ALMIRA SANZHA NOUBERTHA

NIM 12040114140021

FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS

UNIVERSITAS DIPONEGORO

SEMARANG

2019

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun	: Almira Sanzha Noubertha
Nomor Induk Mahasiswa	: 12040114140021
Fakultas/Jurusan	: Ekonomika dan Bisnis/Ekonomi Islam
Judul Skripsi	: **PERAN BANTUAN MODAL ZAKAT PRODUKTIF DALAM MENUMBUHKAN USAHA MIKRO DAN KECIL MUSTAHIK** (Studi Pada Pelaku Usaha Mikro dan Kecil Penerima Modal Zakat Produktif BAZNAS Kota Semarang)
Dosen Pembimbing	: Prof. Dr. Purbayu Budi Santosa, M.S.

Semarang, 26 Juni 2019

Dosen Pembimbing,

Prof. Dr. Purbayu Budi Santosa, M.S.

NIP. 195809271986031019

PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Mahasiswa : Almira Sanzha Noubertha

Nomor Induk Mahasiswa : 12040114140021

Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Ekonomi Islam

Judul Skripsi : **PERAN BANTUAN MODAL ZAKAT PRODUKTIF DALAM MENUMBUHKAN USAHA MIKRO DAN KECIL MUSTAHIK** (Studi Pada Pelaku Usaha Mikro dan Kecil Penerima Modal Zakat Produktif BAZNAS Kota Semarang)

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 16 Juli 2019

Tim penguji

1. Prof. Dr. Purbayu Budi Santosa, M.S. (.....)

2. Dr. Fuad Mas'ud, MIR. (.....)

3. Darwanto, S.E., M.Si., M. Sy. (.....)

Mengetahui,

Wakil Dekan I

Anis Chariri, S.E., M.Com., Ph.D, Akt

NIP. 196708091992031001

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya Almira Sanzha Noubertha menyatakan bahwa skripsi dengan judul : PERAN BANTUAN MODAL ZAKAT PRODUKTIF DALAM MENUMBUHKAN USAHA MIKRO DAN KECIL MUSTAHIK (Studi pada Pelaku Usaha Mikro dan Kecil Penerima Modal Zakat Produktif Baznas Kota Semarang), adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin, tiru atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik disengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijasah yang telah diberikan universitas batal saya terima.

Semarang, 26 Juni 2019

Yang membuat pernyataan,

Almira Sanzha Noubertha

NIM : 12040114140021

ABSTRAK

Usaha Mikro dan Kecil (UMK) merupakan salah satu peranan penting dalam suatu pembangunan dan pertumbuhan ekonomi nasional. Namun realitanya usaha mikro dan kecil masih sering mengalami keterbatasan dalam kecukupan modal serta akses pembiayaan pada lembaga keuangan formal yang dirasa tidak berpihak pada masyarakat kecil. Muncullah inovasi dengan menyalurkan dana zakat secara produktif yang bertujuan untuk membantu memberdayakan usaha mikro dan kecil yang masih memerlukan tambahan modal.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran zakat produktif dari BAZNAS Kota Semarang dalam membantu menumbuhkan Usaha Mikro dan Kecil (UMK) mustahik. Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif, uji instrumen yang meliputi uji validitas dan reliabilitas, serta menggunakan uji beda atau uji *Paired T-Test* yang dilakukan dengan bantuan program SPSS *ver*. 23. Jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 31 penerima bantuan modal zakat produktif.

Hasil uji beda atau uji *Paired T-Test* menunjukkan bahwa variabel modal usaha, omset usaha, keuntungan usaha dan aset usaha mengalami perbedaan yang signifikan sebelum dengan sesudah mendapatkan zakat produktif dari BAZNAS Kota Semarang. Adapun pada variabel tenaga kerja menunjukkan tidak ada perbedaan yang signifikan pada saat sebelum dan sesudah mendapat bantuan modal zakat produktif dari BAZNAS Kota Semarang, itu dikarenakan masih kecilnya jumlah modal zakat produktif yang diberikan.

Kata kunci : *Usaha Mikro dan Kecil, Bantuan Modal Zakat Produktif, BAZNAS Kota Semarang, Pertumbuhan Usaha Mustahik*

ABSTRACT

Micro and Small Enterprises (MSEs) are one of the important roles in a national economic development and growth. But the reality of micro and small businesses is still often experiencing limitations in capital adequacy and access to finance in formal financial institutions that are perceived as not pro-poor. Innovation emerged by channeling zakat funds productively which aims to help empower micro and small businesses that still need additional capital.

This study aims to analyze the role of productive zakat from BAZNAS Semarang in helping to grow mustahik Micro and Small Enterprises (MSEs).This research uses descriptive analysis method, instrument test which includes validity and reliability tests, and uses different tests or Paired T-Test tests conducted with the help of the SPSS program ver. 23. The number of samples in this study were 31 recipients of productive zakat assistance.

The results of different tests or Paired T-Test showed that the variables of venture capital, business turnover, business profits and business assets experienced significant differences before with after earning productive zakat from BAZNAS in Semarang City. As for the labor variable, there was no significant difference at the time before and after receiving the assistance of productive zakat capital from BAZNAS in Semarang City, it was due to the small amount of productive zakat capital given.

Keywords: Micro and Small Businesses, Productive Zakat Capital Assistance, BAZNAS Semarang City, Mustahik Business Growth

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

"Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah nasib suatu kaum hingga mereka mengubah diri mereka sendiri" (QS. Ar-Ra'd: 11).

"Maka sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan" (QS. Al-Insyirah: 5).

"Berdoalah (mintalah) kepadaKu (Allah SWT), pasti akan ku kabulkan untukmu"(Q.S. Al-mukmin: 60)

-PERSEMBAHAN-

"Skripsi ini saya persembahkan untuk :

Bapak Warijan dan Ibu Ninik Sujarwati"

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaykum Warahmatullahi Wabarakatuh

Segala puji bagi Allah *subhana wa ta'ala,* yang telah melimpahkan rahmat serta anugerah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "**PERAN BANTUAN MODAL ZAKAT PRODUKTIF DALAM MENUMBUHKAN USAHA MIKRO DAN KECIL MUSTAHIK** (Studi pada Pelaku Usaha Mikro dan Kecil Penerima Modal Zakat Produktif Baznas Kota Semarang)". Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.

Sholawat serta salam kepada junjungan umat manusia sepanjang peradaban, Nabi Muhammad SAW. Segenap perjuangan dan tauladan Beliau, keluarga dan para sahabat semoga bisa diteladani dengan keistiqomahan.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini sepenuhnya tidak bisa lepas dari bimbingan, dorongan dan bantuan dari berbagai pihak. Sehubungan dengan hal tersebut, pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa hormat dan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Suharnomo, S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.
2. Bapak Darwanto S.E M.Si, selaku Ketua Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.

3. Bapak Prof. Dr. Purbayu Budi Santosa, M.S., selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan dan kerjasamanya dalam proses penyusunan skripsi hingga skripsi ini selesai.
4. Bapak Prof. Dr. Purbayu Budi Santosa, M.S., Bapak Dr. Fuad Mas'ud MIR, Bapak Darwanto, S.E, M.Si, M.Sy selaku dosen penguji. Terimakasih atas bimbingan dan ilmunya selama penulis menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Achma Hendra Setiawan, S.E, M.Si. selaku dosen wali. Terimakasih atas kerjasamanya selama penulis berada di Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
6. Seluruh Dosen dan Staff Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro terkhusus Departemen Ekonomi Islam atas ilmu dan bantuan yang diberikan kepada penulis.
7. Papa dan mama tersayang, terima kasih atas kesabaran serta dukungan baik moril, materiil dan segalanya kepada penulis. Terima kasih sudah selalu percaya kepada penulis.
8. Adik tersayang, Alfathania Az Zuhra yang selalu mendukung dan mengingatkan penulis untuk dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Sahabat-sahabat SDACII Aulia Amartiwi, Hanny Alghaniawati, Irma Noerdianti, Annisa Pratiwi, Sekar Hadiyanti, dan Nilla Aninda yang selalu memberikan tawa canda di masa-masa perkuliahan maupun dalam keseharian, dan tak henti pula untuk selalu memberikan dukungan serta motivasinya kepada penulis.

10. Sahabat-sahabat tersayang Fathiyah Rahma, Anita Putri, Aliffia Putri yang selalu menyemangati dan mendukung penulis dalam tindakan maupun doa.
11. Teman seperjuangan dalam masa-masa perskripsian maupun dalam keseharian, Ghina Aisyah, Fathan Qoriba dan Donny Saputra. Terimakasih atas kebersamaan, dukungan, dan bantuannya selama ini, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.
12. Keluarga Ekonomi Islam Undip 2014 yang telah mewarnai masa-masa perkuliahan serta telah menjadi tempat untuk penulis tumbuh dan berkembang selama proses perkuliahan.
13. Pihak BAZNAS Kota Semarang untuk kerjasamaa yang sangat baik.
14. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Semoga Allah *subhana wa ta'ala* Yang Maha Pengasih dan Penyayang membalas segala budi baik mereka semua. Akhir kata, segala kebenaran hanya milik Allah *subhana wa ta'ala* dan kesalahan yang terjadi dalam penulisan skripsi ini merupakan sepenuhnya tanggung jawab penulis. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi berbagai pihak.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Semarang, 26 Juni 2019

Penulis,

Almira Sanzha Noubertha

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL i
PERSETUJUAN SKRIPSI ii
PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI iv
ABSTRAK v
ABSTRACT vi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN vii
KATA PENGANTAR viii
DAFTAR ISI xi
DAFTAR TABEL xiii
DAFTAR GAMBAR xiv
DAFTAR LAMPIRAN xv
BAB I 1
PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Rumusan Masalah 10
1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian 12
1.3.1 Tujuan Penelitian 12
1.3.2 Kegunaan Penelitian 12
1.4 Sistematika Penulisan 13
BAB II 14
TELAAH PUSTAKA 14
2.1 Landasan Teori 14
2.1.1 Usaha Mikro Kecil 14
2.1.2 Klasifikasi Usaha Mikro dan Kecil 16
2.1.3 Kelebihan dan Permasalahan Usaha Mikro dan Kecil 17
2.1.4 Prinsip Manajemen Bisnis dalam Islam 20
2.1.5 Zakat 23
2.1.6 Zakat Produktif 34
2.1.7 Hubungan Zakat Produktif dengan Pertumbuhan Usaha Mikro dan Kecil 39

2.2 Penelitian Terdahulu 40
2.3 Kerangka Pemikiran 42
2.4 Hipotesis 46
BAB III 47
METODE PENELITIAN 47
3.1 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional 47
3.2 Populasi dan Sampel 48
3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian 49
3.4 Jenis dan Sumber Data 49
3.5 Metode Pengumpulan Data 50
3.6 Metode Analisis 51
3.6.1 Analisis Deskriptif 51
3.6.2 Uji Instrumen 52
3.6.3 Uji Beda atau *Paired T-Test* 53
BAB IV 55
HASIL DAN ANALISIS 55
4.1 Deskripsi Objek Penelitian 55
4.1.1 Profil BAZNAS Kota Semarang 55
4.1.2 Karakteristik Responden 70
4.1.3 Karakteristik Usaha Responden 76
4.2 Analisis Data 79
4.2.1 Analisis Deskriptif 79
4.2.2 Uji Validitas 87
4.2.3 Uji Reliabilitas 92
4.2.4 Interpretasi Hasil 93
4.3 Perubahan Modal, Omset, Keuntungan dan Aset Usaha serta Tenaga Kerja Sebelum dan Sesudah Mendapatkan Bantuan Modal Zakat Produktif 102
BAB V 107
PENUTUP 107
5.1 Kesimpulan 107
5.2 Keterbatasan Penelitian 108
5.3 Saran 109
DAFTAR PUSTAKA 111

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah Pemeluk Agama Islam Kota di Jawa Tengah Tahun 2015 (jiwa) 4
Tabel 4. 1 Jumlah dan Proporsi Responden Berdasarkan Tempat Tinggal 70
Tabel 4. 2 Jumlah dan Proporsi Responden Menurut Jenis Kelamin 72
Tabel 4.3 Jumlah dan Proporsi Responden Berdasarkan Usia 73
Tabel 4.4 Karakteristik Responden Menurut Status Pernikahan 74
Tabel 4.5 Jumlah dan Proporsi Responden Menurut Jumlah Anggota Keluarga..74
Tabel 4. 6 Karakteristik Responden Sebagai Kepala Keluarga 74
Tabel 4. 7 Jumlah dan Proporsi Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir ... 75
Tabel 4.8 Jumlah dan Proporsi Responden Berdasarkan Jenis Usaha 78
Tabel 4. 9 Jumlah dan Proporsi Responden Berdasarkan Lama Usaha..... 78
Tabel 4. 10 Pengaruh Zakat Produktif terhadap Modal Usaha Responden 80
Tabel 4.11 Pengaruh Zakat Produktif terhadap Omset Usaha Responden 81
Tabel 4. 12 Pengaruh Zakat Produktif terhadap Keuntungan Usaha Responden . 83
Tabel 4. 13 Pengaruh Zakat Produktif terhadap Aset Usaha Responden 84
Tabel 4. 14 Jumlah Tenaga Kerja Usaha Responden..... 86
Tabel 4. 15 Pengujian Validitas Modal Usaha..... 87
Tabel 4. 16 Pengujian Validitas Omset Usaha..... 89
Tabel 4. 17 Pengujian Validitas Keuntungan Usaha..... 89
Tabel 4. 18 Pengujian Validitas Aset Usaha..... 91
Tabel 4. 19 Pengujian Validitas Tenaga Kerja..... 91
Tabel 4. 20 Hasil Penghitungan Reliabilitas..... 92
Tabel 4. 21 Hasil Uji Beda Paired T-Test Variabel Modal Usaha..... 95
Tabel 4. 22 Hasil Uji Beda Paired T-Test Variabel Omset Usaha..... 96
Tabel 4. 23 Hasil Uji Beda Paired T-Test Variabel Keuntungan Usaha..... 97
Tabel 4. 24 Hasil Uji Beda Paired T-Test Variabel Aset Usaha..... 99
Tabel 4. 25 Hasil Uji Beda Paired T-Test Variabel Tenaga Kerja 101
Tabel 4.26 Pengaruh Bantuan Modal Zakat Produktif terhadap Pertumbuhan Modal, Omset, Keuntungan dan Aset Usaha Mustahik 103

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Jumlah Usaha Mikro di Kota Semarang Tahun 2019 2

Gambar 2.1 Economy Active Poor 15

Gambar 2.2 Sembilan Prinsip Manajemen Bisnis Islam 22

Gambar 2.3 Perubahan Susunan Masyarakat Sebelum dan Sesudah Mendapatkan Bantuan Zakat Produktif 34

Gambar 2.4 Kerangka Pikiran 45

Gambar 4.1 Struktur Organisasi Baznas Kota Semarang 56

Gambar 4.2 Skema Pengumpulan Zakat Melalui UPZ 61

Gambar 4.3 Mekanisme Pengajuan Bantuan Modal Zakat Produktif 66

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A Daftar Wawancara dengan Pihak BAZNAS Kota Semarang 117
Lampiran B Kuesioner Penelitian 118
Lampiran C Hasil Wawancara dengan Pihak BAZNAS Kota Semarang 123
Lampiran D Tabulasi Data Responden 127
Lampiran E Hasil Pengolahan Data 130
Lampiran F Dokumentasi 141

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Usaha Mikro dan Kecil (UMK) merupakan dasar dari ekonomi kerakyatan. Konsep ekonomi kerakyatan merupakan temuan tentang cara, sifat maupun tujuan dari pembangunan dengan sasaran utamanya yaitu memperbaiki nasib rakyat di suatu negara. Konsep yang digunakan yaitu dengan mengadakan perubahan ke arah yang lebih maju dengan menghilangkan keadaan serba kekurangan dan keterbelakangan yang sering membelenggu masyarakat (Sumawinata, 2004). UMK menjadi memiliki peran penting dalam membantu pertumbuhan ekonomi di suatu negara.

Usaha mikro dan kecil terbukti efektif dapat membantu mengatasi masalah ekonomi, karena usaha mikro dan kecil dapat memperluas lapangan pekerjaan dengan menyerap tenaga kerja berpendidikan rendah serta dapat membantu masyarakat untuk hidup dengan layak dalam kegiatan usaha kecil, baik usaha tradisional maupun usaha modern. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), sektor usaha mikro dan kecil memberikan kontribusi terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) sebesar 60,34%, sedangkan dari sisi tenaga kerja, usaha mikro dan kecil dapat menyerap tenaga kerja sebesar 97,22% atau sebanyak 57,9 juta tenaga kerja di berbagai daerah di Indonesia. Tidak dapat dipungkiri bahwa usaha mikro

dan kecil dengan segala kelemahannya merupakan salah satu sendi kehidupan ekonomi Indonesia.

Kota Semarang yang merupakan kota metropolitan terbesar ke lima sekaligus ibukota Provinsi Jawa Tengah, tercatat memiliki usaha mikro sebanyak 15.336 unit usaha dan tersebar diseluruh kecamatan di Kota Semarang (Diskopumkm, 2019). Banyaknya jumlah usaha mikro di Kota Semarang menunjukkan bahwa usaha mikro menjadi jenis usaha yang patut untuk diperhatikan dan dikembangkan. Proses dalam mengembangkan usaha mikro maka secara otomatis akan berpengaruh terhadap pemenuhan modal pendanaan yang memadai, sebab modal merupakan hal yang penting bagi suatu perusahaan. Apabila tidak ada modal yang cukup, maka perusahaan akan kehilangan kesempatan untuk dapat meningkatkan kuantitas dan kualitas produk yang dihasilkan.

Gambar 1. 1

Jumlah Usaha Mikro di Kota Semarang Tahun 2019

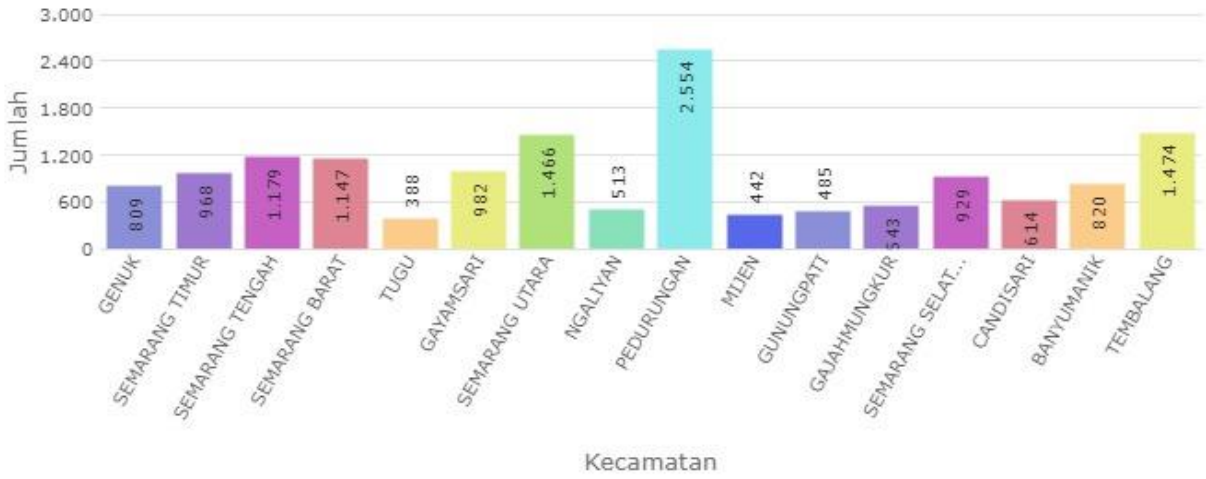

Sumber: Diskopumkm, 2019

Usaha yang sedang tumbuh dan berkembang akan melakukan banyak kegiatan terutama pada kegiatan produksi dan pemasaran. Kedua kegiatan tersebut tentunya membutuhkan modal yang memadai. Usaha yang sedang tumbuh dan berkembang apabila tidak didukung dengan modal kerja yang cukup, maka akan memiliki potensi untuk kembali layu dan akhirnya mati (Tambunan, 2012). Oleh karenanya, modal diibaratkan seperti ruh atau energi internal yang dapat menggerakkan seluruh kegiatan perusahaan.

Potensi pengembangan yang dimiliki oleh usaha mikro dan kecil dalam kenyataannya tidak sejalan dengan kemudahan dalam memperoleh bantuan modal usaha. Umumnya sumber keuangan yang digunakan oleh para pelaku usaha mikro dan kecil berasal dari para rentenir yang dapat memberikan pinjaman dengan mudah, serta dengan syarat pengembalian uang harus disertai bunga yang tinggi (Laksono, 2017). Peminjaman dana melalui rentenir terpaksa dilakukan karena prosedur peminjaman yang dirasa lebih mudah, cepat, sederhana dan umumnya tidak menggunakan agunan, serta jumlah pinjaman dapat disesuaikan dengan kebutuhan pelaku usaha mikro.

Banyaknya pelaku usaha yang masih bergantung pada rentenir menunjukkan bahwa pelaku usaha mikro tidak dapat mengikuti inovasi-inovasi produk dari lembaga keuangan formal. Faktor penyebabnya yaitu seperti syarat-syarat yang diajukan untuk meminjam modal ke lembaga keuangan formal masih dianggap menyulitkan, serta umumnya para pelaku usaha mikro tidak memiliki aset yang dapat digunakan sebagai agunan dasar untuk pinjaman kredit. Alasan tersebut yang membuat pihak lembaga keuangan juga menjadi lebih berhati-hati dalam

memberikan bantuan pembiayaan, karena usaha mikro dan kecil dianggap masih memiliki resiko yang tinggi.

Tabel 1. 1

Jumlah Pemeluk Agama Islam Kota di Jawa Tengah Tahun 2015 (jiwa)

Kota	Pemeluk Agama Islam
Kota Magelang	111 314
Kota Surakarta	451 872
Kota Salatiga	152 834
Kota Semarang	**1 290 038**
Kota Pekalongan	286 912
Kota Tegal	232 492
Total	2 525 462

Sumber : BPS Provinsi Jawa Tengah, 2018

Secara demografi, Kota Semarang memiliki jumlah penduduk yang memeluk agama Islam paling banyak di antara kota-kota lain di Provinsi Jawa Tengah. Perbandingan jumlah penduduk pemeluk agama Islam antara kota-kota di Jawa Tengah dapat dilihat pada Tabel 1.1 di atas. Banyaknya penduduk Kota Semarang yang beragama Islam, diikuti pula dengan semakin berkembangnya kesadaran masyarakat akan pentingnya peran sistem ekonomi Islam di zaman sekarang.

Sistem ekonomi Islam dibangun atas dua elemen, di antaranya yaitu terbebas dari sistem riba dan teraktualisasinya potensi zakat. Dilihat dari pandangan Islam, masalah ataupun kesulitan yang dihadapi para pelaku usaha mikro dan kecil seperti yang dijelaskan di atas dapat diatasi melalui penyaluran dana zakat. Kitab Fiqih Zakat (Qardhawi, 2000) menyatakan bahwa tujuan dan dampak zakat bagi *mustahik* (penerima zakat) antara lain:

1. Zakat akan membebaskan *mustahik* dari kondisi kekurangan, sehingga dapat merasa hidup tentram dan dapat meningkatkan khusyu' ibadat kepada Tuhannya.
2. Zakat menghilangkan sifat dengki dan benci. Sifat dengki dan benci dapat berdampak pada lemahnya produktifitas. Islam tidak memerangi penyakit ini dengan semata-mata memberikan nasihat dan petunjuk, akan tetapi mencoba mencabut dari akarnya melalui mekanisme zakat, dan menggantikannya dengan persaudaraan yang saling memperhatikan satu sama lain.

Zakat merupakan bagian dari rukun Islam yang kelima, sehingga mengeluarkan sebagian rezeki untuk berzakat menjadi wajib hukumnya bagi setiap umat muslim yang mampu dan telah memenuhi syarat yang sesuai dengan ketentuan syari'at Islam. Jika dilihat dari segi manfaatnya, zakat merupakan ibadah yang menyangkut hubungan antara manusia dengan manusia serta hubungan antara manusia dengan Allah SWT. Hubungan antar sesama manusia menjadikan zakat memiliki fungsi *ta'awuniyah* atau saling tolong menolong, di mana seseorang yang memiliki harta berlebih dapat menjadi penghubung rezeki bagi orang yang kekurangan rezeki dengan cara mengeluarkan sebagian hartanya untuk menolong sesama yang sedang membutuhkan dan tentunya dengan syarat-syarat yang telah ditentukan. Sedangkan dalam hubungan antara manusia dengan Allah SWT, zakat bernilai ibadah kepada Allah SWT atau dapat pula diartikan sebagai wujud ketaatan dari seorang hamba terhadap Tuhannya (Nafiah, 2015). Adapun dasar hukum

diperintahkannya zakat yaitu ada pada firman Allah SWT pada QS At-Taubah ayat 103 yang berbunyi:

خُذْ مِنْ أَمْوَٰلِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِم بِهَا وَصَلِّ عَلَيْهِمْ ۖ إِنَّ
صَلَوٰتَكَ سَكَنٌ لَّهُمْ ۗ وَٱللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ ﴿١٠٣﴾

> *"Ambillah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan dan mensucikan mereka dan mendoalah untuk mereka. Sesungguhnya doa kamu itu (menjadi) ketentraman jiwa bagi mereka. Dan Allah maha mendengar lagi maha mengetahui. (Q.S. at-Taubah, 9: 103)".*

Zakat mampu berperan dalam mengatasi masalah kemiskinan, karena pembentukan modalnya tidak hanya berasal dari pengolahan serta pemanfaatan sumber daya alam saja, namun juga melalui upaya menyisihkan sebagian kekayaan untuk disalurkan kepada golongan yang membutuhkan. Pada awalnya penyaluran zakat hanya ditujukan untuk dapat memenuhi kebutuhan konsumsi *mustahik* saja, tetapi seiring perkembangan zaman zakat juga mulai dikembangkan untuk tujuan yang lebih produktif. Zakat tidak hanya bertujuan untuk dapat membantu memenuhi kebutuhan sehari-hari *mustahik* (penerima zakat), akan tetapi ketika kebutuhan sehari-hari (konsumsi) *mustahik* telah terpenuhi maka zakat dapat digunakan sebagai pembiayaan untuk menjalankan usaha produktif. Hafidhuddin (2002) mengatakan bahwa pemberian zakat tidak hanya sekedar untuk sesuap atu dua suap nasi, sehari atau dua hari, kemudian *mustahik* menjadi miskin kembali, akan tetapi zakat juga dapat digunakan *mustahik* untuk pemenuhan kebutuhan hidup yang lebih baik dalam waktu yang relatif lama. Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan, maka dana zakat dianggap mampu membantu mustahik dalam menjalankan usahanya melalui pendayagunaan zakat produktif.

Zakat yang disalurkan kepada *mustahik* menjadi lebih memiliki dampak terhadap peningkatan perekonomian apabila dikonsumsi untuk kegiatan produktif. Para ulama seperti Imam Syafi'i, an-Nas'i dan lainnya menyatakan bahwa jika *mustahik* zakat memiliki kemampuan untuk berdagang, maka selayaknya dana zakat yang diberikan itu berupa modal usaha yang diharapkan dapat membantu mustahik memperoleh keuntungan untuk memenuhi kebutuhan pokoknya (Hafidhuddin, 2005). Demikian juga jika mustahik memiliki ketrampilan tertentu, maka dana zakat yang diberikan bisa berupa peralatan produksi yang sesuai dengan pekerjaannya.

Dana zakat produktif yang disalurkan bertujuan untuk membantu memberdayakan masyarakat khususnya para pelaku usaha yang tidak dapat memenuhi modal untuk menjalankan usahanya. Fatwa MUI (Majelis Ulama Indonesia) sendiri telah *mentasharrufkan* dana zakat untuk kegiatan produktif dan kemaslahatan umum pada tanggal 2 Februari 1982, yang kemudian diperbaharui dengan adanya berbagai pendapat, saran serta masukan yang berkembang dalam sidang komisi fatwa, sehingga MUI memutuskan hukum penyaluran dana zakat dalam bentuk aset kelolaan adalah boleh pada tanggal 17 Maret 2011. Didukung pula oleh kebijakan pemerintah dengan dikeluarkannya Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat yang menggantikan Undang-Undang Nomor 38 Tahun 1999. Undang-Undang tersebut berisi mengenai tata cara pengelolaan zakat beserta lembaga pengelola zakat.

Agar pengelolaan dana zakat produktif dapat berjalan dengan optimal, terencana dan tepat sasaran maka dibutuhkan sebuah lembaga yang bertugas untuk

mengelola dana zakat. Zakat produktif dapat dikelola dan didistribusikan secara profesional oleh Badan Amil Zakat (BAZ) yang dibentuk oleh pemerintah maupun Lembaga Amil Zakat (LAZ) yang bertugas dalam membantu BAZ yang dibentuk oleh masyarakat. BAZ dan LAZ tidak hanya mendistribusikan dana zakat untuk kegiatan konsumtif saja namun juga untuk kegiatan produktif yang mampu meningkatkan pertumbuhan perekonomian pelaku usaha (Winoto, 2011). Potensi serta posisi strategis zakat produktif yang mampu menjadi alat untuk menurunkan tingkat kemiskinan, maka perlu diperhatikan dengan serius.

Berkaitan dengan penghimpunan serta penyaluran dana zakat, Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Semarang menjadi salah satu bagian yang terintegrasi dari BAZ Nasional. Program-program penghimpunan dan penyaluran dana zakat yang dilakukan BAZNAS Kota Semarang juga merupakan kepanjangan tangan dari progam yang diluncurkan oleh BAZNAS, termasuk kedalamnya yaitu penyaluran dan zakat yang bersifat produktif. Badan Amil Zakat Nasional Kota Semarang sendiri dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Walikota Semarang Nomor 451.1.05.159 tanggal 13 Juni 2003 yang bertujuan untuk mencapai daya guna dan hasil guna, juga akuntabilitas dalam pengelolaan dana zakat, infak, dan sedekah (ZIS).

Ada banyak penelitian yang sudah pernah dilakukan sebelumnya berkaitan dengan pengaruh dari bantuan zakat produktif serta usaha mikro dan kecil, antara lain penelitian yang dilakukan Yuliani (2017), Nauval (2018), Miranda (2018), dan Sulis (2018). Penelitian Yuliani (2017) yang berjudul “Pengaruh Zakat Infaq Shadaqah (ZIS) Produktif terhadap Pertumbuhan Usaha Mikro dan Penyerapan

Tenaga Kerja serta Kesejahteraan Mustahik" membuktikan bahwa zakat produktif dan pertumbuhan usaha mikro dapat mempengaruhi kesejahteraan mustahik. Selanjutnya berdasarkan penelitian dari Nauval (2018) yang berjudul "Analisis Efektivitas Pendanaan Dana Zakat Produktif terhadap Perkembangan UMKM di Kota Bogor", mendapati hasil bahwa zakat produktif yang disalurkan oleh BAZNAS melalui akad *qardhul hasan* memberikan dampak yang positif terhadap peningkatan nilai rata-rata efektivitas aset, omset, dan keuntungan.

Penelitian Miranda (2018) yang berjudul "Analisis Pengaruh Pendayagunaan Zakat Produktif terhadap Perkembangan Usaha Mikro Mustahik (Studi Kasus BAZNAS)", menunjukkan bahwa variabel zakat produktif berpengaruh signifikan terhadap perubahan pendapatan usaha sebelum dan sesudah menerima zakat produktif dari BAZNAS. Adapun penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Sulis (2018) yang berjudul "Analisis Pengaruh Zakat Produktif terhadap Kesejahteraan Mustahik dengan Pertumbuhan Usaha Mikro sebagai *Variabel Intervening*", juga menghasilkan bahwa zakat produktif berpengaruh positif signifikan terhadap perkembangan usaha mikro, dilihat dari bertambahnya omset dan berkembangnya usaha mustahik yang berdampak pada kesejahteraan *mustahik* itu sendiri.

Intinya, dari temuan beberapa penelitian terdahulu di atas hasilnya dapat disimpulkan bahwa penyaluran dana zakat, terutama zakat produktif yang disalurkan kepada para *mustahik* memiliki pengaruh yang besar terhadap peningkatan usaha *mustahik* serta dapat membantu mengatasi permasalahan ekonomi pelaku usaha. Bantuan zakat produktif juga menjadi wadah bagi para

mustahik atau pelaku usaha untuk dapat membantu mengembangkan potensi usahanya sehingga memiliki dampak positif terhadap kinerja bisnis, yaitu akses terhadap pembiayaan dan ketersediaan pengalaman manajemen.

Letak perbedaan yang akan diteliti pada penelitian ini yaitu pada objek penelitian serta variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Pada penelitian ini dipilih BAZNAS Kota Semarang dan mustahik zakat produktif BAZNAS Kota Semarang sebagai objek penelitian, serta variabelnya yaitu modal usaha, omset penjualan, keuntungan usaha, aset usaha dan tenaga kerja. Melihat segala potensi dan nilai strategis zakat produktif sebagai salah satu instrumen pengentasan kemiskinan, maka penelitian yang berkenaan dengan pengelolaan dana zakat produktif penting untuk ditindaklanjuti lagi. Hal tersebut diharapkan dapat memberikan informasi yang cukup bagi semua kalangan akan adanya potensi zakat produktif yang mumpuni, dan dapat menunjukkan bagaimana dana zakat produktif dapat membantu meningkatkan usaha mikro dan kecil masyarakat serta dapat membantu pula untuk memerangi kemiskinan.

1.2 Rumusan Masalah

Zakat merupakan bentuk pendistribusian pendapatan *(transfer of income)*, di mana zakat menjadi penghubung kekayaan antara golongan yang berkecukupan dengan golongan yang kekurangan. Zakat memiliki tujuan akhir yaitu membantu masyarakat yang kekurangan untuk dapat mengubah dirinya dari seorang *mustahik* menjadi seorang *muzakki*, tak terkecuali bagi para pelaku usaha mikro dan kecil yang sedang kekurangan modal untuk menjalankan usahanya.

Para pelaku usaha mikro dan kecil masih merasa kesulitan apabila harus meminjam modal ke lembaga keuangan formal seperti bank untuk membantu pemenuhan modal usahanya, karena menganggap lembaga keuangan formal hanya memihak pada kalangan atas saja. Melihat kesulitan pada masalah pemenuhan modal, maka dari itu zakat muncul sebagai salah satu strategi untuk membantu masalah yang dihadapi oleh para pelaku usaha mikro dan kecil.

Zakat yang disalurkan kepada *mustahik* (pelaku usaha) dinilai lebih memberikan dampak positif karena dapat mendukung kegiatan produktif. BAZNAS Kota Semarang menjadi salah satu lembaga keuangan non formal yang dapat membantu merealisasikan peranan zakat produktif sebagai instrumen pengentas kemiskinan di Kota Semarang. Dilihat dari sudah banyak terlaksananya penyaluran dana zakat produktif yang diberikan kepada pelaku usaha (mustahik) yang kekurangan dana.

Melihat adanya potensi yang mumpuni dalam penyaluran dana zakat produktif seperti yang dijelaskan di atas, maka dapat dirumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana sistem pengumpulan, pengelolaan dan pemberdayaan dana zakat yang dilakukan oleh BAZNAS Kota Semarang?
2. Apakah pemberian modal zakat produktif Baznas Kota Semarang mengakibatkan pertumbuhan usaha yang dilihat dari perbedaan modal usaha, omset usaha, keuntungan usaha, aset usaha serta jumlah tenaga kerja yang dimiliki mustahik?

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan permasalahan dan latar belakang yang telah diuraikan, maka timbul tujun penelitian ini adalah :

1. Mengetahui penghimpunan, pengelolaan serta pemberdayaan dana zakat yang dilakukan oleh BAZNAS Kota Semarang
2. Menganalisis adanya pertumbuhan usaha mustahik akibat pemberian bantuan modal zakat produktif yang ditandai dengan adanya perbedaan terhadap modal usaha, omset usaha, keuntungan usaha, aset usaha serta jumlah tenaga kerja sebelum dan sesudah mendapatkan bantuan modal zakat produktif dari BAZNAS Kota Semarang

1.3.2 Kegunaan Penelitian

1. Manfaat teoritis

   Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan bagi yang ingin mendalami ekonomi Islam khususnya pada zakat produktif agar kedepannya dapat mengetahui bagaimana dampak yang diberikan oleh dana tersebut terhadap kehidupan sosial ekonomi mustahik.

2. Manfaat Praktis
   a. Sebagai sumber informasi bagi Baznas Kota Semarang dalam melihat dampak dari zakat produktif yang diberikan kepada mustahik.
   b. Sebagai sumber informasi bagi pemerintah agar meningkatkan sistem penghimpunan zakat yang kemudian diberikan program pemberdayaan kepada masyarakat serta melakukan berbagai inovasi dalam upaya

meningkatkan kesejahteraan mustahik melalui program-program pemberdayaan.

1.4 Sistematika Penulisan

Untuk mengetahui secara keseluruhan dan memudahkan memahami isi penelitian ini, maka penulis akan membagi menjadi lima bab dimana setiap bab terdiri dari sub bab yaitu sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan yang menguraikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II : Tinjauan pustaka menjelaskan berbagai teori yang mendasari penelitian secara hipotesis penelitian.

BAB III : Metode penelitian menjelaskan metodelogi yang digunakan dalam penelitian, yang meliputi populasi dan sampel, teknik pengambilan sampel, jenis dan sumberdata, teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel, analisis data, pengujian kualitas data, uji asumsi klasik dan pengujian hipotesis.

BAB IV : Hasil penelitian dan pembahasan memaparkan hasil penelitian yang telah dilakukan, menguraikan, menganalisis serta mengevaluasi hasil penelitian tersebut.

BAB V : Penutup berisi kesimpulan yang dapat ditarik dari penelitian, keterbatasan penelitian dan saran bagi penelitian selanjutnya.